

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses komunikasi yang disajikan oleh komunitas *Stand Up Indo Bandung* adalah pertama, *Open mic* merupakan pembukaan acara dalam *Stand Up Comedy* yang dipertunjukkan secara langsung oleh penampilan para *new comers* dengan cerita yang lebih *fresh* dan baru yang dilakukan dihadapan *audiens*. Selanjutnya, dalam tahap *open mic* terdapat tahap *review step*. Pada tahap ini setiap penampilan *new comers* akan ditampilkan kembali namun tidak semua cerita yang telah disampaikan oleh *new comers*. Dalam *Wrapping*, *senior comic* mendapatkan inspirasi cerita baru dari penampilan *new comers* sehingga cerita dari *senior comic* lebih menarik daripada cerita yang dibawakan oleh *new comers*. Kemudian, *Master of Ceremony* menyambut penampilan *senior comic* untuk tampil di atas panggung. Dalam penampilannya *senior comic* juga melakukan tugasnya yaitu *me-review* kembali *joke – joke* yang telah disampaikan oleh *new comers* yang sebelumnya dengan menyempurnakan kembali *joke* yang sebelumnya telah disampaikan. Terakhir *closing line*. pada tahap ini berarti tahap *joke* terakhir dari penampilan *comic* yang harusnya mendapat sambutan besar.

Maka dengan proses komunikasi seperti itulah komunitas *Stand Up Indo Bandung* ini menghibur *audiens*, dan proses seperti itu juga yang akan melahirkan *comic – comic* yang berbakat dan akan menimbulkan gaya tersendiri bagi seorang

comic yang akan mudah dikenal oleh para pecinta *Stand Up Comedy* serta gaya itulah yang akan menjadi ciri khas mereka.

Gaya Komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas *Stand Up Comedy* Indo Bandung diantaranya menggunakan style komediannya masing-masing, sehingga pesan yang disampaikan kepada audiens lebih mudah dipahami. Namun gaya yang ingin dikembangkan oleh komunitas ini pertama adalah gaya *impressionist comedian* improvisasi menirukan gaya atau suara sesuatu atau seseorang yang terkenal, kemudian gaya *physical comedian* menggunakan tubuh sebagai “senjata” utama mereka untuk melawak, terakhir gaya *improvisionalist comedian* aksi spontanitas di atas panggung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uraian mengenai “Gaya Komunikasi Komunitas *Stand Up Comedy* Indo Bandung” (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Gaya Komunikasi Pada Komunitas *Stand up Comedy* Indo di Bandung) peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya koordinator disetiap komunitas dalam mengatur seluruh kegiatan komunitas *Stand Up* Indo Bandung supaya terciptanya kelancaran dalam kegiatan rutin komunitas.
- b. Disarankan agar mengadakan seminar dan kunjungan ke sekolah – sekolah secara rutin supaya lebih mengenalkan dan mengeksistensikan komunitas

Stand Up Comedy di masyarakat luas serta lebih aktif mengundang komunitas *Stand Up Comedy* dari kota lain disetiap *event* – nya dengan tujuan supaya bisa mengasah kemampuan *comic*.

- c. *Saran peneliti untuk fakultas agar* menambah kelas khusus serta waktu tambahan untuk *public speaking* khususnya jurusan komunikasi konsentrasi *public relation* supaya mahasiswa lebih berperan aktif dalam *public speaking*. Karena kemampuan berbicara dengan baik sangat diperlukan oleh seorang *public relation* dalam menjalin hubungan terhadap perusahaan maupun masyarakat luas.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Disarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lain agar pembahasan tentang gaya komunikasi *Stand Up Comedy* akan lebih spesifik.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang Komunitas *Stand Up Comedy* di daerah yang lain.
- c. Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat memberikan pandangan yang baik bagi masyarakat dalam hal *Stand Up Comedy*.